



Pendidikan Seumur Hidup Dan Implikasinya Dalam Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat

Syifa Ramadhani¹, Nurrizka Suryani², Gusmaneli³,

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi: Syifaramadhani543@gmail.co, nurrizkasuryani@gmail.com,
gusmanelimpd@uinib.ac.id

Article received: 01 November 2024, Review process: 12 November 2024,
Article Accepted: 01 Desember 2024, Article published: 13 Desember 2024

ABSTRACT

Lifelong education is a continuous educational process, taking place without time and place limits, starting from birth until the end of life. The purpose of this research is to analyze and describe lifelong education and its implications in improving the social welfare of the community. The approach in this research uses a literature study, where all data is taken through books, journals and documents related to the research theme. The results of this study reveal that lifelong education is an educational concept that explains the overall teaching and learning activities that take place in the entirety of human life. Lifelong education is an idea or concept, even recommended as a master concept in educational innovation efforts. The purpose of education for the whole person and carried out for life is to develop the potential of the human personality in accordance with its nature and nature, and to raise awareness that the process of growth and development of the human personality is alive and dynamic and to maintain and improve the quality of life. Vocational education is an out-of-school education program for children beyond school age, or as a formal and non-formal education program, therefore remedial education programs so that school graduates become productive workers are very important.

Keywords: Education, Lifelong, Implications

ABSTRAK

Pendidikan seumur Hidup merupakan suatu proses pendidikan yang berkesinambungan, berlangsung tanpa batas waktu dan tempat, dimulai sejak lahir hingga akhir hayat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan pendidikan seumur hidup dan implikasinya dalam peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan, dimana seluruh data diambil melalui buku, jurnal dan dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pendidikan seumur hidup adalah sebuah konsep-konsep pendidikan yang menerangkan keseluruhan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dalam keseluruhan kehidupan manusia. Pendidikan seumur hidup merupakan suatu gagasan atau konsep, bahkan direkomendasikan sebagai suatu konsep induk dalam upaya inovasi pendidikan. Tujuan pendidikan manusia seutuhnya dan dilaksanakan seumur hidup adalah untuk mengembangkan potensi kepribadian manusia sesuai dengan kodrat dan hakikatnya, dan untuk menumbuhkan kesadaran bahwa proses pertumbuhan dan perkembangan kepribadian manusia bersifat hidup dan dinamis serta untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu kehidupan. Pendidikan vokasional

adalah sebagai program pendidikan di luar sekolah bagi anak diluar batas usia sekolah, ataupun sebagai program pendidikan formal dan non formal, sebab itu program pendidikan yang bersifat remedial agar para lulusan sekolah tersebut menjadi tenaga yang produktif menjadi sangat penting.

Kata Kunci : Pendidikan, Seumur Hidup, Implikasi

PENDAHULUAN

Pendidikan seumur hidup (life long education) merupakan pendidikan yang tidak mengenal usia serta kapan dan di mana saja kita dapat memperoleh pendidikan. Sehingga jika kita bicara soal pendidikan seumur hidup, maka kita bicara soal tiga jenis pendidikan yakni pendidikan formal yang belajar di sekolah dan perguruan tinggi, pendidikan non formal yang sebaliknya dari pendidikan non formal yakni pada lingkungan masyarakat atau di luar sekolah serta pendidikan in formal yang berasal dari lingkungan keluarga.

Pendidikan seumur hidup merupakan suatu konsep di mana seseorang atau individu melaksanakan proses pendidikan sejak usia dini hingga usia lanjut (lanjut usia). Dengan kata lain pendidikan yang tidak mengenal usia dalam melaksanakan pembelajaran sepanjang hidupnya. Pembelajaran seumur hidup atau sepanjang hayat merupakan landasan penting dalam menghadapi dinamika masyarakat modern yang selalu berkembang. Era ini menuntut manusia untuk terus belajar dan berkembang sepanjang hidupnya. Artikel ini menjelaskan pentingnya pembelajaran seumur hidup, manfaat dan strategi penerapannya.

Dalam era globalisasi sekarang ini, pendidikan bermutu dipandang sebagai kegiatan pembekalan pada manusia untuk menyongsong perubahan dan perkembangan. Peradaban dunia saat ini, secara keseluruhan berada dalam tatanan global yang ditopang oleh perkembangan teknologi komunikasi, transformasi dan informasi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa pengaruh yang positif, karna dapat dengan mudah menyelesaikan berbagai permasalahan, namun sekaligus juga membawa pengaruh yang negative, karna dapat menciptakan kesenjangan yang tajam dalam kehidupan masyarakat sampai pada pranata sosial. Masyarakat modern saat ini termasuk Masyarakat Indonesia menghadapi perkembangan yang sangat cepat dari segi ilmu pengetahuan dan teknologi yang mampu mempengaruhi masalah-masalah substansi kehidupan.

Manusia adalah makhluk sosial yang berkeinginan untuk hidup berkelompok dalam sebuah masyarakat. Secara, manusia memiliki hasrat atau keinginan, walaupun dalam tatanan yang berbeda Hasrat atau keinginan adalah tuntutan pemenuhan kebutuhan sandang pangan, papan dan kesehatan rohani, serta kebutuhan aktualisasi diri,yaitu kebutuhan pengakuan akan eksistensi diri di hadapan orang lain.

Kehidupan bermasyarakat dengan berbagai perbedaan keinginan dan kepentingan laksana sebuah permainan yang di dalamnya dapat menimbulkan persaingan untuk mencari kemenangan. Kemenangan yang sebenarnya hanya akan dapat dicapai berdasarkan pada tingkat kecerdasan, ketangkasan dan kesabaran seseorang. Perbedaan sosial dalam masyarakat antara yang kaya dan

yang miskin mengakibatkan timbulnya berbagai kelompok atau status sosial dalam masyarakat. Status adalah ranking sosial yang didasarkan pada prestise seperti gengsi, martabat dan wibawa. Status pada umumnya didasarkan pada perbedaan pekerjaan, sosiologi dan keturunan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan. Dalam penelitian ini seluruh data diambil melalui buku, jurnal dan dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian. Teknik Analisis data menggunakan Analisis tematik, Analisis naratif, Grounded theory, Analisis isi, Analisis wacana. Sumber data dalam pendidikan seumur hidup mencakup berbagai aspek dan bentuk yang relevan untuk mendukung pembelajaran berkelanjutan. Sumber data yang akan digunakan yaitu data formal, data informal, data digital, data lingkungan, data riset dan evaluasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan pendidikan seumur hidup dan implikasinya dalam peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat, dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Pengertian pendidikan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan berasal dari kata "didik". Jika diberi awalan me maka jadi "mendidik" yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, dan pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan, pendidikan didefinisikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha pendewasaan manusia melalui upaya peng-ajaran dan pelatihan, serta proses, cara dan perbuatan mendidik.

Sementara itu pendidikan dalam bahasa Yunani (paedagogik) atau dalam bahasa Inggris (pedagogy) yang berarti the study of educational goals and processes. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan "Tarbiyah" yang berarti pendidikan. Pendidikan diartikan sebagai segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan. Berdasarkan beberapa pengertian mengenai pendidikan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan dengan sengaja dari orang dewasa, yang berpengaruh dapat mengembangkan potensi dirinya sebagai bekal kehidupan di masyarakat.

2. Pengertian Pendidikan Seumur Hidup

Pendidikan sepanjang hayat atau seumur hidup adalah sebuah sistem konsep-konsep Pendidikan yang menerangkan keseluruhan peristiwa-peristiwa kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dalam keseluruhan kehidupan manusia. pendidikan sepanjang hayat memandang jauh ke depan, berusaha untuk menghasilkan manusia dan Masyarakat yang baru, merupakan suatu proyek. Masyarakat yang sangat besar. pendidikan sepanjang hayat merupakan asas

pendidikan yang cocok bagi orang-orang yang hidup dalam dunia transformasi dan informasi, yaitu Masyarakat modern. manusia harus lebih bisa menyesuaikan dirinya secara terus menerus dengan situasi yang baru. pendidikan seumur hidup adalah sebuah konsep Pendidikan yang menerangkan tentang keseluruhan peristiwa kegiatan belajar mengajar dalam proses pembinaan kepribadian yang berlangsung secara kontinyu dalam keseluruhan hidup manusia proses pembinaan kepribadian memerlukan rentang waktu yang relatif Panjang, bahkan berlangsung seumur hidup. pendidikan seumur hidup, yang disebut dengan *Life Long Education* adalah Pendidikan yang menekankan bahwa proses Pendidikan berlangsung secara terus menerus sejak seseorang di lahirkan hingga meninggal dunia, baik dilaksanakan dijalur Pendidikan formal, nonformal maupun informal.

3. Tujuan dan Strategi Pendidikan Seumur Hidup

Pendidikan pada dasarnya dipandang sebagai pelayanan untuk membantu pengembangan personal sepanjang hidup. Konsepsi pendidikan semur hidup merupakan alat untuk mengembangkan individu-individu yang akan belajar seumurhidup agar lebih bernilai bagi Masyarakat. Tujuan pendidikan manusia seutuhnya dan dilaksanakan seumur hidup adalah untuk mengembangkan potensi kepribadian manusia sesuai dengan kodrat dan hakekatnya, dan untuk menumbuhkan kesadaran bahwa proses pertumbuhan dan perkembangan kepribadian manusia bersifat hidup dan dinamis serta untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu kehidupan.

Dasar pemikiran yang menyatakan bahwa pendidikan seumur hidup sangat penting, dan dapat ditinjau dari beberapa aspek/tinjauan:

- a. Tinjauan Ideologis, yaitu pendidikan seumur hidup akan memungkinkan seseorang mengembangkan potensinya dengan terus menerus sepanjang hidupnya, Memberikan skill agar mampu beradaptasi dengan Masyarakat, karena pada dasarnya manusia dilahirkan ke dunia mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan Pendidikan serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan.
- b. Tinjauan ekonomis, yaitu pendidikan seumur hidup adalah cara paling efektif untuk keluar dari kebodohan yang menyebabkan kemelaratan, karena pendidikan seumur hidup dapat meningkatkan produktifitas, memelihara & mengembangkan sumber-sumber yang dimiliki, memungkinkan hidup dalam suasana menyenangkan dan sehat, memiliki motivasi dalam mengasuh & mendidik anak secara tepat.
- c. Tinjauan sosiologis, yaitu pada umumnya negara-negara berkembang masih banyak orang tua yang kurang menyadari pentingnya pendidikan formal bagi anak-anaknya. Pendidikan seumur hidup merupakan solusi bagi anak-anak yang kurang mendapatkan Pendidikan formal, atau tidak bersekolah sama sekali.
- d. Tinjauan Politis, yaitu negara menghendaki seluruh rakyat menyadari pentingnya hak milik pribadi dan memahami fungsi pemerintah.
- e. Tinjauan Teknologis, yaitu dunia saat ini dilanda oleh eksplotasi ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berbagai produk yang dihasilkannya,

yang menuntut untuk selalu mengembangkan dan memperbaharui pengetahuan dan keterampilannya agar seperti yang terjadi pada negara-negara maju agar mampu tidak hanya menjadi penonton di tengah pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- f. Tinjauan filosofis, yaitu kodrat martabat manusia merupakan kesatuan integral potensi yang meliputi manusia sebagai makhluk pribadi, makhluk sosial dan makhluk susila Tinjauan Psikologis adalah dasar kejiwaan dan jasmani yaitu manusia merupakan kesatuan kesadaran rohani, baik dari pikir, rasa, karsa, cipta dan budi. Kesadaran jasmani (panca indera.)
- g. Pedagogis, yaitu perkembangan IPTEK yang pesat mempunyai pengaruh yang besar terhadap konsep, teknik dan metode pendidikan. Pendidikan seumur hidup merupakan azas pendidikan, pendewasaan dan terus menerus.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini yaitu pendidikan seumur hidup adalah sebuah konsep-konsep pendidikan yang menerangkan keseluruhan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dalam keseluruhan kehidupan manusia. Pendidikan seumur hidup merupakan suatu gagasan atau konsep, bahkan direkomendasikan sebagai suatu konsep induk dalam upaya inovasi pendidikan. Tujuan pendidikan manusia seutuhnya dan dilaksanakan seumur hidup adalah untuk mengembangkan potensi kepribadian manusia sesuai dengan kodrat dan hakikatnya, dan untuk menumbuhkan kesadaran bahwa proses pertumbuhan dan perkembangan kepribadian manusia bersifat hidup dan dinamis serta untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu kehidupan. Pendidikan vokasional adalah sebagai program pendidikan di luar sekolah bagi anak diluar batas usia sekolah, ataupun sebagai program pendidikan formal dan non formal, sebab itu program pendidikan yang bersifat remedial agar para lulusan sekolah tersebut menjadi tenaga yang produktif menjadi sangat penting.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, M, (2017), *Pendidikan Seumur Hidup*, PT. Global Eksekutif Teknologi, hal. 5-7
- Jannah, F, (2013), *Pendidikan seumur hidup dan implikasinya*, "Dinamika ilmu", vol.13 No.1, hal.1
- Nurisma, Y, (2021), *Pendidikan Seumur Hidup*, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia, Cendekia, Vol. 15 No. 2, hal. 269-270
- Azizy, Qodry, *Pendidikan Agama untuk Membangun Etika Sosial, Mendidik Anak Sukses Masa Depan Pandai dan Bermanfaat*, Semarang, Aneka Ilmu, 2002
- Yaqin, M. Ainul, *Pendidikan Multikultural Cross Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*, Yogyakarta, Pilar Media, 2005
- Sudjana, D, (2001), *Pendidikan Non Formal, Wawasan Sejarah Perkembangan, Filosofi, Teori Pendukung*, Asas: Falah Production
- Hasbullah, (2005), *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Elen, Claudia, (2023), *Pendidikan Seumur Hidup: Belajar Tanpa Batas Usia*
Nurhayati, Sri, (2024), *Pendidikan Sepanjang Hayat*, PT. Sonpedia Publishing,
Indonesia
Ahmadi, Abu, (2003), *Ilmu Pendidikan*, Reneka Cipta